Vol. 05 No. 07 (2026) : 522-531
e-ISSN: 2964-0131
p-ISSN-2964-1748
UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN
e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748
Available online at https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal

PENERAPAN PEMBELAJARAN GURU DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MAN 2 MUARO JAMBI TAHUN PELAJARAN 2026/2027

Indah Mustikarini[1], Agus Nur Yasin[2]
[1,2]Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,
Email: [1]indahmustikarini2906@gmail.com, [2]agusnuryasin98@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the contextual approach in Islamic Religious Education (PAI) learning at MAN 2 Muaro Jambi and its impact on students' academic achievement during the 2024/2025 academic year. The contextual approach is a learning strategy that connects religious teaching materials with students' real-life experiences, making the learning process more meaningful, relevant, and applicable. This study employed descriptive research with a qualitative approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The research informants included the principal, Islamic Religious Education teachers, and students who were directly involved in the learning process. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was examined through source and technique triangulation. The findings indicate that the implementation of the contextual approach in Islamic Religious Education learning was carried out by relating learning materials to students' daily lives through group discussions, case studies, question-and-answer sessions, and real-life examples. This approach had a positive impact on students' learning motivation, understanding of the subject matter, and academic achievement. The inhibiting factors included limited learning time, inadequate facilities, and differences in students' backgrounds and abilities. Efforts to overcome these challenges involved varying teaching methods, utilizing available learning media, and providing guidance according to students' individual needs. This study concludes that the contextual approach can improve the quality of Islamic Religious Education learning and support students' academic achievement through a more active, meaningful, and real-life-oriented learning process..

Keywords: *Contextual Approach, PAI Learning, Academic Achievement*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 2 Muaro Jambi serta dampaknya terhadap prestasi belajar siswa pada tahun akademik 2024/2025. Pendekatan kontekstual merupakan strategi pembelajaran yang menghubungkan materi ajaran agama dengan pengalaman dan kehidupan nyata siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, relevan, dan aplikatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi kepala madrasah, guru PAI, dan siswa yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diperiksa melalui triangulasi

sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI dilakukan dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa melalui diskusi kelompok, studi kasus, tanya jawab, dan pemberian contoh nyata. Penerapan pendekatan tersebut memberikan dampak positif terhadap motivasi, pemahaman materi, dan prestasi belajar siswa. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu, fasilitas pembelajaran, serta perbedaan latar belakang dan kemampuan siswa. Upaya mengatasi hambatan dilakukan melalui variasi metode pembelajaran, pemanfaatan media yang tersedia, serta pendampingan sesuai kebutuhan siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran PAI dan mendukung pencapaian prestasi belajar siswa melalui pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan berkaitan dengan kehidupan nyata.

Kata Kunci: Pendekatan Kontekstual, Pembelajaran PAI, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik di sekolah (Sugiran, 2021). Di MAN 2 Muaro Jambi , proses pembelajaran PAI masih menghadapi beberapa tantangan dalam mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu peningkatan prestasi belajar siswa. Salah satu masalah yang sering muncul adalah metode pengajaran yang kurang relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik (Candra et al., 2023). Pembelajaran PAI yang tidak mengaitkan materi dengan realitas yang dihadapi oleh siswa sering kali menyebabkan mereka merasa kurang tertarik dan kurang memahami pentingnya pelajaran tersebut dalam kehidupan mereka.

Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) merupakan salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut (Djuanda, 2019). Pendekatan ini menekankan pada keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan kehidupan nyata siswa, sehingga siswa dapat melihat relevansi langsung antara pengetahuan yang mereka pelajari dan kehidupan mereka sehari-hari. Dalam konteks PAI, penerapan pendekatan kontekstual diharapkan dapat mengoptimalkan pemahaman peserta didik terhadap ajaran agama Islam dan meningkatkan prestasi belajar mereka (Asyari, 2019).

Salah satu masalah mendasar yang sering dihadapi dalam pembelajaran PAI adalah minimnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang bersifat konvensional dan lebih banyak berfokus pada teori tanpa melibatkan pengalaman nyata sering kali membuat siswa merasa jenuh dan tidak termotivasi. Oleh karena itu, penting untuk mencari metode yang dapat membuat siswa lebih aktif dan terlibat secara langsung dalam pembelajaran. Pendekatan kontekstual memberikan kesempatan bagi siswa untuk menghubungkan teori dengan praktek, sehingga mereka tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi juga dapat merasakan manfaat langsung dari materi yang diajarkan (Hasan et al., 2023).

Penerapan pendekatan kontekstual juga dapat membantu guru untuk lebih memahami kebutuhan dan kondisi peserta didik. Melalui pendekatan ini, guru tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk menemukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (LULU SALMA KARODIS, 2020). Hal ini akan meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dalam konteks PAI, pendekatan ini sangat relevan karena agama Islam memiliki ajaran yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, baik dalam hal akhlak, ibadah, maupun interaksi sosial.

Selain itu, pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Dengan menghubungkan materi pelajaran dengan konteks sosial dan budaya yang ada di sekitar mereka, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan mereka. Ini tentu saja akan berdampak positif pada prestasi belajar siswa, karena mereka tidak hanya menghafal pelajaran, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan yang mereka miliki dalam kehidupan nyata (Sari Wulandari & Hendriani, 2021).

Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI juga diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Suasana yang kondusif untuk belajar akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan berprestasi. Motivasi yang tinggi merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai prestasi belajar yang optimal (Jaya, 2019). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mampu membangkitkan semangat siswa untuk terus belajar dan berkembang.

Namun, meskipun penerapan pendekatan kontekstual memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan prestasi belajar, implementasinya tidak selalu berjalan mulus. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas penerapan pendekatan ini, seperti kesiapan guru dalam mengadopsi pendekatan baru, keterbatasan sumber daya, dan karakteristik peserta didik yang beragam. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus untuk melihat bagaimana penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI di MAN 2 Muaro Jambi dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan pendekatan tersebut.

Dengan latar belakang permasalahan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di MAN 2 Muaro Jambi . Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi guru PAI di sekolah lain dalam menerapkan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, serta memberikan wawasan baru tentang pentingnya mengaitkan pembelajaran agama dengan konteks kehidupan nyata siswa. Melalui penelitian ini,

diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pembelajaran PAI dan memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan di berbagai sekolah lainnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus (Handoko et al., 2024). Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 2 Muaro Jambi . Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis proses penerapan pendekatan kontekstual dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu lokasi tertentu, yaitu MAN 2 Muaro Jambi , dan bertujuan untuk menggali secara detail penerapan dan dampaknya dalam konteks sekolah tersebut.

Lokasi penelitian ini adalah MAN 2 Muaro Jambi yang terletak di Jambi , dengan alasan pemilihan lokasi ini adalah karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI, dan menjadi representasi dari sekolah-sekolah lain yang sedang berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran melalui metode yang relevan dan inovatif. Dalam penelitian ini, responden terdiri dari guru PAI, peserta didik, dan kepala sekolah yang terkait langsung dengan proses pembelajaran di MAN 2 Muaro Jambi .

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi (Hoy, 2010). Wawancara dilakukan kepada guru PAI, peserta didik, serta kepala sekolah untuk menggali informasi terkait dengan penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap prestasi belajar peserta didik. Wawancara mendalam ini bertujuan untuk memperoleh perspektif dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, wawancara ini juga akan memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI.

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran PAI berlangsung, untuk mengamati secara langsung bagaimana guru mengimplementasikan pendekatan kontekstual di kelas. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa terlibat dalam pembelajaran, bagaimana interaksi antara guru dan siswa, serta bagaimana materi pembelajaran dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Data yang diperoleh dari observasi akan memberikan gambaran tentang dinamika pembelajaran dan bagaimana penerapan pendekatan kontekstual mempengaruhi proses pembelajaran.

Selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan prestasi belajar peserta didik. Dokumentasi yang dimaksud meliputi nilai ujian, laporan perkembangan siswa, serta materi pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI. Data ini akan memberikan informasi mengenai dampak konkret dari penerapan pendekatan kontekstual terhadap prestasi belajar siswa, baik dari sisi akademik maupun non-akademik.

Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif, yaitu dengan mengelompokkan data ke dalam tema-tema yang relevan,

kemudian menarik kesimpulan dari hasil temuan yang ada (Sugiyono, 2019). Proses analisis data ini akan dilakukan secara induktif, yaitu dengan menggali informasi yang ada di lapangan dan menghubungkannya dengan teori-teori yang relevan. Peneliti akan memeriksa hubungan antara penerapan pendekatan kontekstual dan peningkatan prestasi belajar peserta didik, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi pendekatan tersebut (Sidiq & Choiri, 2019).

Dengan metode penelitian yang diterapkan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI dan dampaknya terhadap prestasi belajar peserta didik di MAN 2 Muaro Jambi . Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru PAI dan pihak sekolah dalam mengoptimalkan proses pembelajaran yang relevan dan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran PAI di MAN 2 Muaro Jambi

Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 2 Muaro Jambi , terlihat cukup baik meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya. Pendekatan kontekstual yang diterapkan oleh guru PAI berfokus pada mengaitkan materi ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Guru PAI berusaha untuk tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga memberikan contoh konkrit yang relevan dengan pengalaman siswa. Hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah memahami konsep-konsep agama Islam, seperti akhlak, ibadah, dan interaksi sosial, serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan berbagai metode yang menghubungkan materi pelajaran dengan situasi nyata yang dihadapi siswa, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan penerapan nilai-nilai agama dalam kegiatan sehari-hari. Salah satu contoh penerapan pendekatan kontekstual yang terlihat adalah ketika guru PAI mengajak siswa untuk mendiskusikan peran agama Islam dalam mengatasi masalah sosial di lingkungan sekitar, seperti kemiskinan, keadilan, dan persaudaraan. Dengan cara ini, siswa merasa lebih terhubung dengan materi pelajaran dan mulai melihat relevansi ajaran agama dalam kehidupan mereka (Burhanuddin, 2014).

Namun, meskipun penerapan pendekatan ini cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu yang tersedia dalam jam pelajaran. Pembelajaran yang melibatkan diskusi dan analisis konteks sosial membutuhkan waktu lebih lama, sehingga terkadang materi pelajaran tidak dapat disampaikan sepenuhnya. Selain itu, sebagian siswa merasa kesulitan untuk mengaitkan materi ajaran agama dengan pengalaman pribadi mereka, terutama bagi siswa yang memiliki latar belakang sosial yang berbeda-beda.

2. Dampak Penerapan Pendekatan Kontekstual Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI di MAN 2 Muaro Jambi telah menunjukkan dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Prestasi belajar

siswa, yang diukur melalui nilai ujian dan penilaian dari tugas-tugas yang diberikan selama pembelajaran, menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah penerapan pendekatan kontekstual. Siswa yang sebelumnya kesulitan untuk memahami materi PAI, kini dapat menghubungkan ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari mereka, sehingga meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap Pelajaran (Tihona & Darraz, 2024).

Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar adalah peningkatan motivasi siswa untuk belajar. Dengan penerapan pendekatan kontekstual, siswa merasa lebih tertarik dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Diskusi yang melibatkan isu-isu sosial dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari memberikan siswa kesempatan untuk lebih mendalami materi pelajaran. Hal ini membuat mereka tidak hanya belajar secara pasif, tetapi juga dapat berpikir kritis dan kreatif dalam menghubungkan ajaran agama dengan situasi yang ada di sekitar mereka.

Namun, meskipun dampak positif ini terlihat jelas, ada juga siswa yang masih kesulitan untuk mengikuti pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Salah satu tantangan terbesar adalah perbedaan latar belakang siswa yang mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Siswa dari keluarga dengan tingkat pendidikan yang rendah atau yang memiliki keterbatasan akses informasi cenderung lebih sulit untuk mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman mereka sehari-hari. Untuk itu, guru perlu melakukan pendekatan yang lebih personal kepada siswa agar mereka dapat lebih memahami dan mengaplikasikan ajaran agama Islam dalam kehidupan mereka.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Pendekatan Kontekstual

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI di MAN 2 Muaro Jambi . Salah satu faktor utama adalah kesiapan dan kemampuan guru dalam mengimplementasikan pendekatan tersebut. Guru yang memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep-konsep kontekstual dan dapat menyesuaikan materi ajarannya dengan kebutuhan dan kondisi siswa memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran. Selain itu, kemampuan guru dalam memanfaatkan berbagai metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan konteks kehidupan siswa juga mempengaruhi efektivitas pendekatan ini (Adinugraha, 2018).

Faktor kedua yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pendekatan kontekstual adalah dukungan dari pihak sekolah. Kepala sekolah dan staf pengajar lainnya memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung penerapan pendekatan ini. Dukungan dari pihak sekolah dalam hal penyediaan fasilitas, seperti ruang kelas yang kondusif dan akses ke berbagai sumber belajar, sangat penting dalam memastikan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Selain itu, motivasi dari kepala sekolah untuk mendukung pengembangan profesionalisme guru juga mempengaruhi kualitas penerapan pendekatan kontekstual.

Faktor ketiga adalah faktor siswa itu sendiri. Karakteristik siswa yang beragam, baik dalam hal latar belakang sosial, budaya, maupun tingkat pemahaman terhadap materi, menjadi tantangan tersendiri dalam penerapan pendekatan kontekstual. Siswa yang memiliki kemampuan akademik yang baik cenderung lebih mudah memahami dan menerapkan

pendekatan ini, sementara siswa dengan keterbatasan dalam aspek kognitif dan sosial mungkin memerlukan pendekatan yang lebih intensif dan mendalam. Oleh karena itu, guru harus dapat menyesuaikan strategi pengajaran dengan kemampuan dan kebutuhan individu siswa.

4. Tantangan dan Hambatan dalam Penerapan Pendekatan Kontekstual

Meskipun penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI di MAN 2 Muaro Jambi menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan dan hambatan yang dihadapi baik oleh guru maupun siswa. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu yang ada dalam jadwal pelajaran. Pendekatan kontekstual yang melibatkan diskusi, studi kasus, dan refleksi membutuhkan waktu lebih banyak daripada metode pembelajaran konvensional. Hal ini seringkali menyebabkan guru terpaksa mempercepat proses pembelajaran atau mengurangi bagian-bagian materi yang dianggap kurang esensial, yang dapat berdampak pada pemahaman siswa. (Irawan et al., 2022)

Selain itu, kurangnya sumber daya dan fasilitas yang memadai juga menjadi hambatan dalam penerapan pendekatan kontekstual. Pembelajaran yang berbasis pada konteks nyata memerlukan akses yang baik terhadap berbagai sumber informasi, seperti buku, media, dan teknologi. Namun, di MAN 2 Muaro Jambi , keterbatasan fasilitas, seperti ruang kelas yang kurang memadai untuk diskusi kelompok atau akses terbatas terhadap teknologi, sering kali menjadi kendala dalam melaksanakan pembelajaran kontekstual secara maksimal.

Faktor lain yang menjadi hambatan adalah perbedaan karakteristik dan latar belakang siswa. Siswa dengan latar belakang sosial yang berbeda-beda mungkin memiliki pemahaman yang berbeda tentang materi yang diajarkan, sehingga guru perlu menyesuaikan pendekatannya agar dapat menjangkau seluruh siswa. Hal ini menuntut guru untuk lebih kreatif dalam merancang pembelajaran agar dapat mengakomodasi keberagaman siswa dan menciptakan suasana belajar yang inklusif.

5. Implikasi Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam PAI untuk Peningkatan Prestasi Belajar

Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI di MAN 2 Muaro Jambi telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran dengan pendekatan ini cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama Islam, serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga dapat memperkaya pengalaman hidup mereka (Abdullah et al., 2008).

Dampak positif lainnya adalah peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar karena materi yang diajarkan memiliki relevansi langsung dengan kehidupan mereka. Mereka merasa bahwa pelajaran PAI tidak hanya sebatas teori agama, tetapi juga dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan sosial dan pribadi. Peningkatan motivasi ini berkontribusi pada peningkatan

prestasi belajar siswa, yang tercermin dari nilai ujian yang lebih baik dan keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran.

Namun, untuk memastikan bahwa penerapan pendekatan kontekstual ini dapat memberikan dampak yang optimal, perlu dilakukan evaluasi berkala dan perbaikan berkelanjutan. Guru perlu terus mengembangkan keterampilan dan pemahaman mereka tentang pendekatan ini, serta menciptakan inovasi dalam metode pengajaran yang dapat menjangkau seluruh siswa dengan latar belakang yang berbeda-beda. Pihak sekolah juga perlu memberikan dukungan lebih dalam hal fasilitas dan sumber daya untuk memfasilitasi penerapan pembelajaran kontekstual yang lebih efektif.

.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 2 Muaro Jambi , dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik. Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI telah berhasil menciptakan keterhubungan yang lebih erat antara materi ajar dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari siswa. Melalui metode yang mengaitkan ajaran agama dengan konteks sosial dan lingkungan sekitar siswa, mereka mampu lebih mudah memahami konsep-konsep agama dan mengaplikasikannya dalam praktik kehidupan nyata.

Pendekatan kontekstual yang diterapkan oleh guru PAI di MAN 2 Muaro Jambi melibatkan penggunaan metode yang mendorong partisipasi aktif siswa, seperti diskusi, studi kasus, dan refleksi terhadap masalah-masalah sosial yang relevan dengan nilai-nilai agama Islam. Hal ini berhasil meningkatkan motivasi siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran. Tidak hanya itu, pendekatan ini juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif, yang sangat berguna dalam kehidupan mereka sebagai individu yang beriman dan berakhlak mulia.

Dampak positif yang lain adalah peningkatan prestasi akademik siswa, yang terlihat dari nilai ujian dan penilaian tugas-tugas yang diberikan. Siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran kontekstual menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka terhadap ajaran agama Islam. Meskipun demikian, terdapat tantangan yang dihadapi dalam penerapan pendekatan ini, seperti keterbatasan waktu dalam jam pelajaran, kurangnya fasilitas yang mendukung, dan perbedaan latar belakang siswa yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam memahami materi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pendekatan kontekstual termasuk kesiapan dan keterampilan guru, dukungan dari pihak sekolah, serta karakteristik siswa itu sendiri. Guru yang memiliki pemahaman yang baik tentang pendekatan ini, serta mampu menyesuaikan metode pengajaran dengan kondisi dan

kebutuhan siswa, memiliki peran kunci dalam keberhasilan implementasi. Dukungan dari kepala sekolah dan pihak sekolah dalam hal fasilitas, sumber daya, dan pelatihan guru juga menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran kontekstual.

Dalam menghadapi tantangan yang ada, diperlukan upaya yang lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengimplementasikan pendekatan kontekstual, serta menyediakan fasilitas yang lebih memadai. Oleh karena itu, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap pendekatan ini sangat diperlukan agar dampaknya semakin optimal. Secara keseluruhan, penerapan pendekatan kontekstual terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan dapat menjadi model pembelajaran yang relevan untuk masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, I., Mujib, I., & Ahnaf, M. I. (2008). *Agama Dan Kearifan Lokal Dalam Tantangan Global*. Sekolah Pascasarjana UGM.

Adinugraha, F. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, *3*(1). https://doi.org/10.30998/SAP.V3I1.2728

Asyari, F. (2019). TANTANGAN GURU PAI MEMASUKI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DALAM MENINGKATKAN AKHLAQ SISWA DI SMK PANCASILA KUBU RAYA KALIMANTAN BARAT. *Muslim Heritage*, *4*(2). https://doi.org/10.21154/MUSLIMHERITAGE.V4I2.1779

Burhanuddin, H. (2014). Rekonstruksi Sistem Pembelajaran. *Muaddib*, *04*(02), 71–92.

Candra, W. A., Hasan, M., & Sugiran. (2023). TANTANGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAMMENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0 DIGITAL. *UNISAN JURNAL*, *1*(5), 301–310. https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/1555

Djuanda, I. (2019). Meningkatkan Kompetensi Guru Sebagai Pendidik Profesional dalam Mengembangkan Pembelajaran. *Alim | Journal of Islamic Education*, *1*(2), 353–372. https://doi.org/10.51275/alim.v1i2.145

Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=G_HvEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=administrasi+pendidikan&ots=Altwjn7ZGy&sig=Anlba8-l0WO3s8c9vOgC9RX9f3s

Hasan, M., Hasan, S., Yasir, A., Islam An Nur Lampung, U., & Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, M. (2023). KEBIJAKAN SISTEM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA ZAMAN PRA KEMERDEKAAN MASA KOLONIAL BELANDA DAN JEPANG. *Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(3), 126–136. https://doi.org/10.57146/ALWILDAN.V1I3.711

Hoy, M. (2010). Metode Penelitian Kualitatif &RND. In *Bandung: Alfabeta*.

Irawan, M. N. L., Yasir, A., Anita, A., & Hasan, S. (2022). Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(6), 4273–4280. https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I6.8887

Jaya, F. S. (2019). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA (Studi Kuasi Eksperimen pada Mata Pelajaran

IPS Kelas VII D di SMPN 1 Pacet - Cianjur). *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, *3*(1), 19–27. https://doi.org/10.23969/OIKOS.V3I1.1405

LULU SALMA KARODIS, N. 13540084. (2020). *IDENTITAS SOSIAL-KEAGAMAAN MASYARAKAT PINGGIR KALIKAMPUNG SAYIDAN YOGYAKARTA*.

Sari Wulandari, R., & Hendriani, W. (2021). Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia (Suatu Pendekatan Systematic Review). *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, *7*(1), 143–157. https://doi.org/10.33394/JK.V7I1.3152

Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

Sugiran, S. (2021). *MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI DALAM MEWUJUDKAN AKHLAK PESERTA DIDIK (Studi di SMAN 1 dan SMKN 1 Lampung Timur)*.

Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN. In *Bandung:Alfabeta*.

Tihona, S. M., & Darraz, M. A. (2024). Penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada Mata Pelajaran SKI di Ma Al-Wathoniyah 5. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(1), 9452–9458. https://doi.org/10.31004/JPTAM.V8I1.13818